

PENGARUH PEMBELAJARAN INDIVIDU DI MASA PANDEMIC TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN TEKNIK MESIN POLITEKNIK NEGERI MANADO

Cindy Sandra Lumingkewas*¹, Jerry Purnama*², Marthen Pua*³, Agnes Wakarry⁴

Politeknik Negeri Manado; Jl. Raya Politeknik, Manado, (0431) 815212

¹Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Manado

²Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Manado

³Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Manado

⁴Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Manado

Email: cindylumingkewas@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pembelajaran individu terhadap Prestasi Belajar mahasiswa di masa pandemic sehubungan pembelajaran daring karena *work from home* yang diberlakukan. Hal ini menjadi masalah utama, di saat pemberlakuan system e-learning yang masih terkendala saat mahasiswa mengeksporasinya, sehingga masing-masing mahasiswa berupaya mendalami media belajar online sesuai kebutuhan pembelajaran. Penggunaan beragam media belajar online, menyebabkan mahasiswa untuk mempelajari dan mendalami media belajar online secara mandiri dan akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Manado dengan sampel 137 orang mahasiswa yang mewakili populasi 200 orang mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, Uji Linieritas, Analisis Regresi Sederhana, dan Uji Hipotesis (Uji t) dengan bantuan software SPSS v.25. Hasil uji hipotesis (uji t) diperoleh bahwa variabel pembelajaran individu (X) memiliki nilai signifikan 0.000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Pembelajaran Individu (X) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y), diterima.

Kata kunci : Pembelajaran Individu. Prestasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Timbulnya penyakit *coronavirus diseases* 2019 atau yang disebut juga dengan Covid-19, di hampir seluruh belahan dunia termasuk di Indonesia. Dalam kasus pandemi Covid-19 ini disebabkan oleh virus corona yang menyerang manusia dan berjangkit, yang telah ada sejak akhir tahun 2019. Pandemi sendiri merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai negara, yang menyerang banyak orang. Sementara epidemi sendiri adalah sebuah istilah yang telah digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area tertentu. Untuk mencegah penyebaran virus Corona ini, diwajibkan untuk menerapkan kebiasaan 3 M (mencuci tangan,

memakai masker, menjaga jarak), demi menghindari perpindahan virus yang memang sulit terlihat secara kasat mata namun bisa fatal jika sudah terpapar (Susilo *et al*, 2020).

Pandemi Covid-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia saat ini, termasuk di bidang pendidikan. Ini menuntut semua elemen pendidikan untuk beradaptasi dan melanjutkan pembelajaran dengan cara yang baru. Mulai dari tingkat pendidikan TK, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi S1, S2 dan S3 pun kemudian beradaptasi dengan cara dan proses belajar jarak jauh atau daring atau online dengan menggunakan fasilitas internet (Pal & Patra, 2021)

Segenap civitas akademika Politeknik Negeri Manado juga harus menyesuaikan diri dengan lingkungan yang terdampak pandemic Covid-19, dengan mengubah cara dan proses belajar mengajar dengan sistem jarak jauh, melalui pembelajaran daring dengan berupaya semaksimal mungkin untuk tetap menjalankan tugas dan kewajiban masing-masing pihak. Gaya belajar mengajar melalui pembelajaran daring seperti demikian sudah dijalani masuk 4 semester. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan e-learning membutuhkan metode dan strategi untuk membantu siswa untuk menyerap bahan pelajaran. Namun, untuk pendidikan vokasi, khususnya dalam pelaksanaan praktikum, strategi khusus dan alat yang diperlukan, sehingga siswa masih dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya meskipun pembelajaran dilakukan secara virtual (Ana, 2020).

Sistem pembelajaran *e-learning* yang dipakai oleh mahasiswa untuk menjalankan pembelajaran daring yang disesuaikan dengan kebutuhan praktik di bengkel, mendorong dan memacu mahasiswa untuk mencari cara pembelajaran daring yang dirasakannya cocok dengan materi yang akan dipelajari sepanjang semester yang berjalan. Dorongan untuk mencari media pembelajaran online yang dirasakan cocok ini membuat mahasiswa harus mempelajari sendiri atau minta bantuan kelompoknya masing-masing. Mahasiswa berharap proses belajar mengajar melalui media online yang dirasakannya cocok tersebut akan membantu dalam proses mengajar jadi efektif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar (Iivari, *et al.*, 2020). Namun sebelumnya peneliti sudah melakukan bincang-bincang ringan dengan mahasiswa, sehingga peneliti memandang penting untuk meneliti bagaimana pengaruh pembelajaran individu dalam proses belajar mengajar di masa pandemic khususnya kepada prestasi belajar mahasiswa.

Perubahan lingkungan yang terjadi harus diantisipasi mahasiswa dengan melakukan adaptasi (Schultz. D dan Schultz, S, 1994). Salah satu adaptasi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan pembelajaran individu, karena disaat pandemic Covid -19 melanda dunia, yang mengakibatkan pengurangan bahkan pelarangan system tatap muka langsung di kampus, merupakan perubahan lingkungan yang harus diantisipasi dengan adaptasi untuk pembelajaran secara daring melalui media belajar online yang harus di pelajari tiap mahasiswa dengan baik (Ana, 2020).

Pembelajaran Organisasi terdiri dari individu yang menciptakan, mentransfer dan / atau membawa pengetahuan mereka kepada organisasi, yang dapat dianggap sebagai investasi jangka panjang oleh organisasi. Proses belajar dimulai pada tingkat individu; individu menyebarkan pengetahuan kritis kepada organisasi terutama melalui interaksi dengan individu lainnya secara meluas (Wright, 1997).

Peter Senge (1990) menegaskan bahwa pembelajaran tidak banyak berhubungan dengan mengambil informasi, sebaliknya, pembelajaran adalah proses meningkatkan kapasitas. Belajar adalah tentang membangun kemampuan bertindak untuk menciptakan apa yang sebelumnya tidak bisa individu ciptakan. Hal ini berarti penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuannya untuk belajar secara individu bertatapmuka secara daring, sebagai adaptasi mahasiswa dimasa pandemic (Schultz. D dan Schultz. S, 1994).

Marquardt (2002) menyatakan bahwa belajar adalah proses yang terus menerus dan strategis yang terintegrasi dengan pekerjaan. Belajar didefinisikan sebagai proses di mana individu memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang menghasilkan perubahan perilaku dan tindakan. Mahasiswa terus mencari cara berinteraksi dengan dosen bahkan secara kontinu dan memilih media belajar online tertentu yang dirasakan paling cocok bahkan matakuliah praktek sekalipun. Salah satu adaptasi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan pembelajaran dengan tuntunan teknisi dan laboran sebagai asisten dari dosen pengampu mata kuliah praktek.

Hal ini sejalan dengan pendapat Brenda B. Scot (2011) mendefinisikan pembelajaran dalam organisasi sebagai proses bertingkat dimana anggota secara individu dan kolektif memperoleh pengetahuan dengan berpikir dan bertindak bersama, dimana pengetahuan diperoleh, atau dibuat, dan diterapkan oleh individu. Pada gilirannya, pengetahuan individu dibagi, digabungkan, diperluas, diuji, dan diterapkan di antara

individu untuk menjadi pengetahuan kelompok atau masyarakat. Pembelajaran merupakan sebuah fenomena dimana organisasi pendidikan memperoleh keuntungan dari mahasiswayang terampil dan mau terus belajar. Sekarang ini, pembelajaran individu tidak menjamin pembelajaran organisasi, tetapi pembelajaran organisasi tidak akan terjadi tanpa pembelajaran individu.

Pengalaman belajar mengarah pada kemampuan individu/karyawan, yang menunjukkan bahwa pembelajaran individu merupakan kompetensi yang paling penting bagi keberhasilan individu yang belajar (Mehrabi et al., 2013).

Untuk itu fokus utama penelitian ini adalah bertujuan untuk menguji pengaruh pembelajaran individu dimasa pandemic terhadap Prestasi Belajar mahasiswa jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Manado. Penelitian ini terasa penting untuk meneliti bagaimana tiap mahasiswa menjalani pembelajaran individu dan mempelajarinya secara mandiri, sebagai proses pembelajaran tingkat individu dan untuk kemudian secara bersama-sama dengan mahasiswa menjelma menjadi kelompok yang belajar.

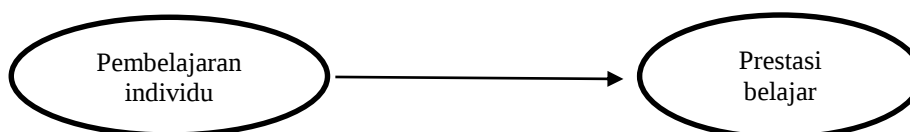
B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian explanatory yakni penelitian yang menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Melalui pendekatan kuantitatif ,penelitian ini mengumpulkan data dengan metode survei,melalui pengisian kuesioner lewat *google form*. Sampel sebanyak 137 orang mahasiswa dari populasi 200 mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Manado. Diawali dengan uji validitas dan reliabilitas kuesionar tersebut , dan mendapati bahwa semua kuesioner adalah valid dan reliabel sebagai alat ukur untuk variabel Pembelajaran Individu dan Komitmen Organisasi. Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert 5 point. Data yang terkumpul, kemudian ditabulasi, seterusnya dianalisis dengan analisa regresi sederhana.(Sugiyono,2015)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Oyarce,C.E. M.(2009)	<i>“Environmental Hostility, Individual Learning, and Intra-preneurship as Predictors of Organizational Learning: A Study Applied to Two Selected Mining Companies in Chile”</i>	Menyelidiki bagaimana pembelajaran individu mempengaruhi kemajuan organisasi	Menyelidiki hanya pembelajaran individu sebagai variabel yang langsung mempengaruhi Prestasi Belajar

2	Hasibuan, MTD, et al (2020)	<i>Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19</i>	• Menyelidiki prestasi belajar di masa pandemic	• Menyelidiki pengaruh pembelajaran individu langsung terhadap prestasi belajar.
3	Lilis Sakuroh (2016)	"Pengaruh Pemberdayaan dan Pembelajaran Organisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah Al-Amin, Tangerang Selatan".	• Menyelidiki bagaimana pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar	• Menyelidiki hanya pembelajaran individu sebagai variabel yang langsung mempengaruhi prestasi belajar

Kerangka konseptual penelitian ini disusun dalam rangka menyelidiki sejauh mana pengaruh pembelajaran individu terhadap Prestasi Belajar mahasiswa jurusan Teknik Mesin Politeknik Manado melalui pengembangan pembelajaran individu, dimana tiap mahasiswa mencari dan mempelajari metode tatap muka secara online melalui media belajar online yang sesuai dan cocok untuk proses belajar mengajar disaat pandemic.



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Keterangan
Individual Learning (X)	X1	.678**	Valid
	X2	.656**	Valid
	X3	.595**	Valid
	X4	.830**	Valid
	X5	.899**	Valid
	X6	.840**	Valid
	X7	.789**	Valid
	X8	.771**	Valid
	X9	.716**	Valid
	X10	.534**	Valid
	X11	.691**	Valid
	X12	.782**	Valid

	X13	.572**	Valid
	X14	.802**	Valid
	X15	.636**	Valid
	X16	.788**	Valid
	X17	.733**	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Tabel Pengujian Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Individual Learning	0.944	Reliabel
Prestasi belajar	0.623	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Tabel Informasi Demografi

Karakteristik	Frekuensi (N = 137)	Persentase (%)
Gender		
Pria	134	98
Wanita	3	2
Angkatan		
2018	68	49.6
2019	69	50.4
Urutan Media Belajar Online		
WA grup		
Zoom		
e-learning		
Google meet		
Google class room		

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Tabel Distribusi Persepsi Responden Dan Rata-Rata Skor Variabel Pembelajaran Individu (X) dan Variabel Prestasi Belajar(Y)

Variabel	Item Pertanyaan	Jumlah Responden										Rata- Rata
		5		4		3		2		1		
		F	%	f	%	F	%	f	%	f	%	
Pembelajaran Individu (X)	X1	23	17	91	66	14	10	7	5	3	2	3,90
	X2	26	19	80	58	19	14	13	9	0	0	3,87
	X3	15	11	77	56	31	22	15	11	0	0	3,67
	X4	25	18	83	60	9	7	18	13	3	2	3,79

	X5	38	28	68	49	13	9	16	12	3	2	3,88
	X6	49	36	64	46	13	9	9	7	3	2	4,07
	X7	37	27	59	43	25	18	14	10	3	2	3,82
	X8	24	17	59	43	33	24	19	14	3	2	3,59
	X9	8	6	57	41	40	29	24	17	9	7	3,22
	X10	24	17	86	63	14	10	11	8	3	2	3,85
	X11	5	4	78	56	32	23	23	17	0	0	3,47
	X12	0	0	78	57	31	22	26	19	3	2	3,33
	X13	2	1	62	45	49	36	22	16	3	2	3,28
	X14	7	6	85	61	24	17	19	14	3	2	3,54
	X15	19	14	69	50	36	26	11	8	3	2	3,65
	X16	11	8	90	66	20	14	14	10	3	2	3,67
	X17	8	6	95	69	24	17	11	8	0	0	3,72
Rata Rata Individual Learning												3,66
Prestasi Belajar (Y)	Y1	6	4	63	46	27	20	42	30	0	0	3,24
	Y2	8	6	83	60	32	23	12	9	3	2	3,59
	Y3	15	11	59	43	40	29	21	15	3	2	3,45
	Y4	21	15	83	60	20	15	11	8	3	2	3,78
	Y5	6	4	19	14	42	31	68	49	3	2	2,69
	Y6	3	2	11	8	21	16	75	54	28	20	2,17
	Y7	0	0	0	0	18	13	84	61	36	26	1,87
Rata Rata Prestasi Belajar												3,07

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Berdasar hasil analisis deskriptif tabel Distribusi Persepsi Responden Dan Rata-Rata Skor Variabel Pembelajaran Individu , dapat dijelaskan bahwasanya variabel Pembelajaran Individu dipersepsikan baik (rata-rata variabel 3.66). Hasil analisis deskriptif terhadap variabel Prestasi, belajar didapat nilai rata-rata variabel sebesar 3.07 dan dipersepsikan baik.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji persamaan regresi sederhana pada penelitian ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel independen. Dengan metode Regresi Linear sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel Persamaan Uji Regresi sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	11,231	1,389		,000
	X	,214	,022	,642	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui sebuah persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 11,231 + 0,204 X$$

Makna dari persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

- Constant = 11,231 menunjukkan angka positif yang artinya apabila semua variabel bebas (independen) bernilai konstan maka Prestasi Belajar sebesar 11,231 kali.
- Pembelajaran Individu memiliki nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,204 yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Pembelajaran Individu satu satuan maka variable Prestasi belajar akan mengalami kenaikan angka sebesar 0.204 kali

Uji T (Pengaruh secara Parsial)

Uji T atau uji pengaruh secara parsial (individu) adalah suatu uji hipotesis yang menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel (terikat) dependen. Caranya dengan melakukan uji pengaruh parsial dengan melihat nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen. Bila nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 0.05 (Sig.< 0.05) maka variabel independen tersebut secara parsial mempengaruhi variabel dependen namun apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih dari 0,05 (Sig>0,05) maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, tabel di atas menjelaskan tentang nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen.

Pengujian Hipotesis Individual learning berpengaruh terhadap Prestasi Belajar dapat diketahui variabel Individual Learning memiliki nilai signifikan sebesar 0.000. Nilai

tersebut lebih kecil dari 0.05, maka dapat dikatakan variabel individual learning berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pembelajaran individu berpengaruh terhadap Prestasi Belajar mahasiswa diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model yang terbentuk dalam variabel bebas (independen) mampu menerangkan variasi dari variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa besar persentasenya dapat dilihat pada tabel berikut pada bagian adjusted R square yang menunjukkan koefisien determinasi dari variabel independen:

Tabel Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 ^a	.412	.407	2,82737

a. Predictors: (Constant), X

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui besarnya adjusted R square adalah 0.642 atau 64.2%. Hal ini berarti 64.2% variasi Y dapat dijelaskan dengan variasi dari variabel bebas (independen) yaitu X. Sedangkan sisanya sebesar 35.8% (100%-64.2%), dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang dilakukan terkait pengaruh Pembelajaran Individu terhadap Prestasi Belajar, maka dapat diambil kesimpulan Pembelajaran Individu memiliki hubungan positif signifikan terhadap Prestasi Belajar mahasiswa di Politeknik Negeri Manado disaat pandemic Covid 19. Analisis regresi menunjukkan bahwa bahwa pengaruh Pembelajaran Individu terhadap Prestasi Belajar mahasiswa di Politeknik Negeri Manado, disaat pandemic adalah sebesar 20.4 %, suatu nilai yang tetap menunjukkan semangat mahasiswa secara individu untuk mempelajari cara kerja baru sehubungan masa pandemic, walaupun tidak besar nilainya.

Berdasarkan hasil analisis pada analisis deskriptif dapat dijelaskan bahwasanya variabel Pembelajaran Individu dipersepsikan baik (rata-rata variabel 3.66). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Pembelajaran Individu adalah penting bagi para mahasiswa, sekaligus menunjukkan kemampuan mahasiswa untuk memenuhi apa yang menjadi pemenuhan proses belajar mengajar (PBM) secara daring bagi para mahasiswa di masa pandemic ini. Dimana mahasiswa berupaya mempelajarinya sendiri maupun belajar dari rekan lingkungannya. Hal ini terlihat pada indikator yang paling berpengaruh terhadap Pembelajaran Individu adalah X6 (Mencoba hal yang baru dalam proses belajar selama masa pandemic). Saya mencoba hal baru dalam proses mengajar selama WFH, sebesar 4,07 (persepsi sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemauan untuk berinovasi serta kreatif dalam menyelesaikan tugas tugas pembelajaran di masa pandemic, yang diharuskan belajar dari rumah (WFH), dan merupakan pembelajaran jarak jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, A.(2020). Trends in Expert System Development: A Practicum Content Analysis in Vocational Education for Over Grow Pandemic Learning Problems. *Journal of Science & Technology*, Volume 5 Issue 2.
- Bukhari M. (1983). Teknik-Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan. Bandung: Jemmars.
- Hasibuan MTD, Mendrofa,Silaen, Tarihoran (2020). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*, No.3, Issue 2.
- Hong, J. (1999). Structuring for Organizational Learning. *The Learning Organization*, 6, pp. 173-185.
- Ivari, N., Sharma, S., & Ventä-Olkkonen, L. (2020). Digital transformation of everyday life – How COVID-19 pandemic transformed the basic education of the young generation and why information management research should care? *International Journal of Information Management*, 55, 102183
- Marquardt, M. J (2002). *The learning organization : mastering the 5 elements for corporate learning*. Davies-Black Publishing, Inc.Palo Alto, CA.
- Merriam, S. B. (2001). Andragogy and self-directed learning: Pillars of adult learning theory. In S. B. Merriam (Ed.), *New directions for adult and continuing education*, No. 89 (pp. 3-13). San Francisco, CA: Jossey-Bass
- Nana Sudjana.(2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Nurhayanti.K, Pramitari, Budiada. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Pendidikan Vokasi. *Jurnal Penjaminan Mutu*, Volume 7 Nomor 2 2021

- Oyarce, C.E.M. (2009). Environmental Hostility, Individual Learning, and Intrapreneurship as Predictors of Organizational Learning: A Study Applied to Two Selected Mining Companies in Chile. *Dissertation*. Texas A&M University.
- Pal, D. & Patra, S. (2021). University Students' Perception of Video-Based Learning in Times of Covid-19: A TAM/TTF Perspective. *International Journal of Human-Computer Interaction*, Vol. 37, No. 10, 903–921.
- Porter, L. W., Steer, R. M., Mowday, R., and Boutin, P. V. (1974). Organizational commitment, Job Satisfaction, and Turnover among Psychiatric Technicians. *Journal of Applied Psychology*, 59 (2).
- Redding, J. (1994). *Strategic readiness: The making of the learning organization*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Sakuroh, L. (2016). Pengaruh Pemberdayaan dan Pembelajaran Organisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah Al-Amin, Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 7, No. 1.
- Schultz, D. and S. Schultz, (1994). *Psychology and work today: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology*. 1994: New Jersey: Prentice Hall.
- Scott, B.B. (2011). Organizational Learning: A Literature Review. *Discussion Paper*. 2011-02. IRC Research Program.
- Senge, P. (1990). *The fifth discipline*. New York: Doubleday
- Siti Pratini. (2005). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Studing
- Sugiyono (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan ke-26. CV Alfabeta Bandung.
- Susilo, A., C.M Rumende, C Pitoyo, W D Santoso, Mira Yulianti, Herikurniawan, Robert Sinto, Gurmeet Singh, Leonard Nainggolan, Erni Nelwan, Lie Khie Chen, Alvina Widhani, Edwin Wijaya, B Wicaksana, M Maksu, Firda Annisa, Chyntia OM Jasirwan, Evy Yuniastuti (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* Vol. 7, No. 1.
- Wright, D.L. (1997). The Effects of Organizational and Individual Learning on Job Satisfaction and Organizational Commitment. Unpublished Doctorial *Dissertation*, Louisiana Tech University.
- Umar, Husain, (2010), *Metodologi Penelitian*, Cetakan ketiga, Bumi Aksara, Jakarta.